

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru dan siswa memegang peranan penting. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran harus terjadi interaksi yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang baik dan bermutu agar sesuai dengan harapan tujuan pendidikan nasional. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik dan benar. Oleh karena itu seorang guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, juga dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswanya.

Dalam penerapan kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah, pembelajaran ilmiah merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah, model pembelajaran yang diperlukan adalah kemungkinan terbudayakannya kecakapan berpikir sains dan

kemampuan berfikir kreatif siswa. Pembelajaran *scientific* tidak hanya memandang hasil belajar sebagai hasil muara akhir, namun proses proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran *scientific* menekankan pada keterampilan proses. Dalam kegiatan pembelajaran *scientific* siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya dalam mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi semakin baik dilihat dari segi aspek sikap (afeksi), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

SMK Negeri 4 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang berdomisili di Jl. Sei Kera No. 105, Pandau Hilir, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20232. Sekolah ini memiliki tujuan untuk agar siswa-siswanya dalam memasuki dunia kerja dengan memiliki kompetensi serta kemampuan pengembangan diri yang profesional, dan membangun visi menjadi pusat pelayanan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berstandar internasional. Untuk menyujudkan tujuan tersebut, di SMK Negeri 4 Medan Pada kelompok C2 (Dasar Kopenensi Kejuruan) untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satunya adalah mata pelajaran sistem pemindah daya kendaraan ringan.

Pembelajaran yang berfokus pada guru mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa cenderung menjadi pasif sehingga kurang aktif ketika proses diskusi. Kondisi diatas berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran sistem pemindah daya kendaraan ringan cenderung rendah meskipun ada beberapa siswa yang hasil belajarnya telah mencapai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran tentang sistem pemindah daya kendaraan ringan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa siswa di SMK Negeri 4 Medan tentunya memiliki kemampuan yang bervariasi yakni siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Perbedaan ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti minat dan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda dalam menerima dan mengolah materi pelajaran khususnya pada materi pemindah daya. Angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa sebesar 80,3% siswa menganggap bahwa materi pemeliharaan casis dan pemindah daya merupakan salah satu materi yang sulit untuk dipahami. Bahkan sebesar 94,44% siswa merasa sulit dalam mengerjakan soal pada materi pemeliharaan casis dan pemindah daya.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) akan mendorong siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara mencari atau menggali (inkuiri) yang sistematis terhadap pertanyaan otentik dan kompleks hingga diperoleh hasil berupa produk yang berfungsi kembali dan bisa digunakan. PjBL memiliki karakteristik yaitu peserta didik bertanya dan menginvestigasi ide-ide penting, proses menyelidiki sesuai dengan kebutuhan dan minatnya hingga ditemukan pemahaman, berpikir kreatif dan menciptakan produk menjadi berfungsi kembali, terampil menyelidiki dan kritis, menyimpulkan materi, serta mengaitkan permasalahan yang terjadi di dunia nyata (Susilawati & Sahara, 2021: 99).

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk lebih aktif lagi menerima pelajaran dan menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Dengan cara menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran pemeliharaan sistem

pemindah daya kendaraan ringan dapat melibatkan siswa secara aktif terhadap suatu konsep untuk memecahkan masalah melalui kerja mandiri yang berkaitan dengan pemeliharaan pemindah daya kendaraan ringan. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar yang optimal yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Memperhatikan pentingnya model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Daya kendaraan ringan sesuai uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Sistem Pemindah Daya Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah daya kendaraan ringan di kls XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan.
2. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajran pemeliharaan sistem pemindah daya kendaraan ringan di kelas XI Kompetensi Kahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Negeri 4 Medan.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran pemeliharaan Sistem pemindah daya kendaraan ringan di kls XI Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan.

4. Proses belajar yang dilakukan masih belum banyak variasi, yaitu masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa tidak ada motivasi dalam mengikuti pelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, untuk memperjelas penelitian yang dilakukan dan agar mendapatkan hasil penelitian yang tepat, fokus serta penafsiran terhadap hasil penelitian tidak berbeda, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah daya kendaraan ringan ini dibatasi hanya pada kompetensi dasar sistem kopling dan komponennya.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan *pembatasan* masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah daya di kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah daya di kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sistem pemindah daya di Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran pemeliharaan casis dan pemindah daya di kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 4 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi sekolah untuk memaksimalkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
3. Bagi penulis lain, sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.